

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dapat disampaikan hasil penelitian diteliti untuk melihat pengaruh yang diberikan oleh risiko bencana alam, tingkat pengangguran terbuka, produk domestik regional bruto dan jumlah penduduk terhadap kemiskinan di Provinsi Jawa Timur. Maka kesimpulan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya sebagai berikut :

1. Risiko Bencana Alam berpengaruh positif signifikan terhadap kemiskinan di Provinsi Jawa Timur. Pada periode 2015-2022 meningkatnya risiko bencana akan meningkatkan kemiskinan. Perkembangan risiko bencana Jawa Timur pada periode tersebut cenderung turun, sehingga penurunan risiko bencana menyebabkan penurunan kemiskinan di Provinsi Jawa Timur.
2. Indeks Pembangunan Manusia berpengaruh negatif signifikan terhadap kemiskinan di Provinsi Jawa Timur. Pada periode 2015-2022 naiknya indeks pembangunan manusia akan menurunkan kemiskinan. Perkembangan indeks pembangunan manusia pada periode tersebut cenderung naik, sehingga naiknya indeks pembangunan manusia menyebabkan penurunan kemiskinan di Provinsi Jawa Timur. Sebaliknya, adapun daerah Kabupaten dan Kota di Provinsi Jawa Timur yang memiliki indeks pembangunan manusia turun menyebabkan peningkatan kemiskinan.

3. Tingkat Pengangguran Terbuka berpengaruh positif signifikan terhadap kemiskinan di Provinsi Jawa Timur. Pada periode 2015-2022 naiknya tingkat pengangguran terbuka akan menurunkan kemiskinan. Perkembangan tingkat pengangguran terbuka pada periode tersebut fluktuatif naik turun namun cenderung naik, sehingga naiknya tingkat pengangguran terbuka menyebabkan peningkatan kemiskinan di Provinsi Jawa Timur. Sebaliknya, adapun daerah Kabupaten dan Kota di Provinsi Jawa Timur yang memiliki tingkat pengangguran terbuka turun menyebabkan penurunan kemiskinan.
4. Produk Domestik Regional Bruto berpengaruh negatif signifikan terhadap kemiskinan di Provinsi Jawa Timur. Pada periode 2015-2022 naiknya produk domestik regional bruto akan menurunkan kemiskinan. Perkembangan pada produk domestik regional bruto periode tersebut fluktuatif naik turun namun cenderung naik, sehingga naiknya produk domestik regional bruto menyebabkan penurunan kemiskinan di Provinsi Jawa Timur.
5. Jumlah Penduduk berpengaruh positif signifikan terhadap kemiskinan di Kabupaten dan Kota Provinsi Jawa Timur. Pada periode 2015-2022 naiknya jumlah penduduk akan meningkatkan kemiskinan. Perkembangan pada jumlah penduduk periode tersebut cenderung naik, sehingga naiknya jumlah penduduk menyebabkan peningkatan kemiskinan di Provinsi Jawa Timur.

6. Risiko Bencana Alam, Tingkat Pengangguran Terbuka, Produk Domestik Regional Bruto dan Jumlah Penduduk berpengaruh secara simultan terhadap Kemiskinan di Provinsi Jawa Timur.

5.2 Saran

1. Bagi Akademik, berdasarkan hasil empiris di Provinsi Jawa Timur dalam penelitian berkaitan kemiskinan perlu untuk mempertimbangkan faktor risiko bencana alam selain faktor sosial demografi. Dalam memperdalam kajian dapat menggunakan variabel lain dalam mengatasi risiko bencana dampaknya terhadap kemiskinan. Dapat juga menggunakan faktor sosial demografi untuk mengetahui kondisi dan mengetahui kaitan dengan kemiskinan di Provinsi Jawa Timur.
2. Bagi Masyarakat, berdasarkan pada hasil penelitian telah menjelaskan pengaruh faktor risiko bencana alam serta sosial demografi. Masyarakat perlu berpartisipasi dalam memahami kebencanaan dan membangun kesadaran bersama pada daerah rawan bencana dan mitigasi apa yang diperlukan masyarakat pada saat terkena bencana. Pada sosial demografi perlunya sadar masyarakat bahwa pembangunan manusia diperlukan untuk upaya peningkatan kualitas hidup, pada pengangguran dibutuhkan upaya agar masyarakat mampu meningkatkan keahlian agar mendapat kesesuaian pekerjaan, pertumbuhan ekonomi perlunya masyarakat berkontribusi dalam menekuni potensi daerah masing-masing untuk memajukan pembangunan daerah serta jumlah penduduk perlunya kesadaran mengikuti program keluarga berencana.
3. Bagi Pemerintah, upaya pada mengentaskan kemiskinan dilakukan meningkatkan kebijakan risiko bencana oleh pemerintah Provinsi Jawa Timur

dengan sosialisasi Destana, memberikan alokasi dana, fasilitas gedung yang kuat serta pergerakan cepat saat prabencana dan pascabencana serta dibantu oleh masyarakat, ahli akademisi, media massa agar cepat mendapatkan informasi dan saling membantu dalam menekankan kebencanaan agar tidak berpotensi meningkatkan kemiskinan. Pemerintah juga perlu meningkatkan kebijakan peningkatan kualitas manusia dengan memberikan fasilitas pendidikan, pendapatan dan kesehatan. Pemerintah meningkatkan dengan memberikan lapangan pekerjaan sesuai dengan potensi tiap daerah yang dimiliki sehingga mampu menyerap jumlah tenaga kerja agar masyarakat mendapatkan penghasilan untuk pemenuhan kebutuhan hidup. Serta mendorong pertumbuhan ekonomi dengan potensi sumber daya tiap masing-masing daerah yang perlu didukung oleh masyarakatnya. Dalam jumlah penduduk pemerintah menekankan peningkatan kesadaran masyarakat dengan program keluarga bencana secara merata serta sosialisasi pada usia produktif serta usia tidak produktif.